



PEMILIHAN DUTA BAHASA

TINGKAT NASIONAL TAHUN 2021

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI



✉ pusbin.badanbahasa@kemdikbud.go.id

📷 [Badanbahasakemendikbud](https://www.instagram.com/Badanbahasakemendikbud)

🐦 [@Badan Bahasa](https://twitter.com/@BadanBahasa)

🌐 badanbahasa.kemdikbud.go.id

📺 [Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa](https://www.youtube.com/BadanPengembanganDanPembinaanBahasa)





PETUNJUK TEKNIS

PEMILIHAN DUTA BAHASA TINGKAT NASIONAL TAHUN 2023

Bulan
Bahasa
dan Sastra
2021





**PETUNJUK TEKNIS
PEMILIHAN DUTA BAHASA TINGKAT NASIONAL
TAHUN 2023**

**PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TAHUN 2023**

1. Latar Belakang

a. Gambaran Umum

Pada tanggal 17 Agustus 1945, Proklamasi Republik Indonesia berkumandang sebagai pernyataan kemerdekaan atas nama bangsa Indonesia. Pada 17 tahun sebelumnya, melalui Sumpah Pemuda 1928, nama bangsa Indonesia dan bahasa Indonesia telah dicetuskan untuk menjadi kebanggaan bersama. Pada tanggal 18 Agustus 1945 bahasa kebanggaan itu pun diresmikan menjadi bahasa negara. Setelah ditetapkan sebagai bahasa kebanggaan negara-bangsa, bahasa Indonesia memerlukan model penutur yang mampu memikat kepedulian masyarakat, terutama di ruang publik. Untuk itu, sejak tahun 2006 Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa membentuk Duta Bahasa yang tidak hanya memiliki kemahiran berbahasa Indonesia secara baik dan benar, tetapi juga sangat peduli dalam melestarikan bahasa daerah dan sangat melit menguasai bahasa asing strategis.

Kegiatan Pemilihan Duta Bahasa dilaksanakan dengan misi untuk senantiasa melahirkan generasi muda yang siap menerjemahkan dan menyelaraskan cita-cita pemuda Angkatan 1928 dalam tindakan nyata sesuai dengan dinamika perkembangan zaman serta mampu memantik peran dalam memantapkan fungsi bahasa Indonesia guna memperkuat jati diri dan daya saing bangsa.

b. Dasar Hukum

Kegiatan Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Nasional Tahun 2023 ini dilaksanakan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan ketentuan sebagai berikut.

- a. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia
- c. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia
- d. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020—2024
- e. Program Kerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2021
- f. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja

2. Tujuan

Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Nasional Tahun 2023 secara umum bertujuan meningkatkan perangenerasi muda di Indonesia dalam memantapkan fungsi bahasa Indonesia, daerah, dan asing sesuai dengan rancana penggunaannya masing-masing guna memperkuat karakter, martabat, dan daya saing bangsa pada era Revolusi 4.0 ini. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan menentukan pemenang Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Nasional.

3. Waktu dan Tempat

Waktu dan tempat akan diinformasikan kemudian.

4. Peserta

Peserta Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Nasional adalah 62 orang duta bahasa putra dan putri yang berasal dari 31 provinsi. Peserta yang dikirim ke tingkat nasional merupakan pemenang Pemilihan Duta Bahasa tingkat provinsi pada tahun 2023. Para peserta merupakan pemuda dan pemudi yang memenuhi kriteria, yaitu

- a. merupakan warga negara Indonesia;
- b. berdomisili di wilayah provinsi pelaksanaan kegiatan dan memiliki kartu identitas wilayah setempat atau surat keterangan domisili;
- c. berusia 18—25 tahun pada 1 Oktober 2023;
- d. berpendidikan serendah-rendahnya setingkat SMA;
- e. belum menikah;
- f. mahir berbahasa Indonesia, menguasai bahasa daerah, serta menguasai bahasa asing;
- g. memiliki keterampilan seni atau budaya;
- h. menyetujui surat kontrak dengan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra; dan
- i. sehat jasmani dan rohani, tidak pernah terlibat tindakan kriminal dan asusila, serta tindakan penyalahgunaan obat terlarang.

5. Penghargaan

Dalam Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Nasional Tahun 2023 akan dipilih 6 peserta terbaik (putra dan putri) dan 4 peserta harapan (putra dan putri) yang dinilai sesuai dengan peringkat jumlah perolehan nilai. Selain itu, akan ditetapkan peserta terfavorit (putra dan putri) yang dipilih berdasarkan nilai penampilan bakat seni dan budaya, nilai kepribadian, dan/atau nilai hasil wawancara juri kehormatan.

Peserta terfavorit dapat berasal dari provinsi yang berbeda. Peserta terbaik, harapan, dan favorit akan mendapatkan piagam penghargaan dan uang pembinaan sebagai berikut.

No.	Peringkat	Jumlah Hadiah
1.	Terbaik I Putra dan Putri	Rp24.000.000,00
2.	Terbaik II Putra dan Putri	Rp20.000.000,00
3.	Terbaik III Putra dan Putri	Rp16.000.000,00
4.	Terbaik IV Putra dan Putri	Rp12.000.000,00
5.	Terbaik V Putra dan Putri	Rp10.000.000,00
6.	Terbaik VI Putra dan Putri	Rp8.000.000,00
7.	Harapan I Putra dan Putri	Rp6.000.000,00
8.	Harapan II Putra dan Putri	Rp4.000.000,00
9.	Harapan III Putra dan Putri	Rp3.000.000,00
10.	Harapan IV Putra dan Putri	Rp3.000.000,00
11.	Terfavorit Putra dan Putri	Rp2.000.000,00

Keterangan: Jumlah hadiah uang tunai tersebut untuk sepasang pemenang dan belum dipotong pajak.

6. Penyampaian Materi dan Penilaian

Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Nasional Tahun 2023 dilaksanakan melalui penyampaian materi dan penilaian. Materi yang disampaikan berkaitan dengan kebijakan pemilihan duta bahasa dan pengetahuan umum kebahasaan dan kesastraan. Sementara itu, untuk menentukan peserta terbaik, dilakukan penilaian terhadap pengetahuan dan keterampilan peserta. Pemateri dan penilai terdiri atas pakar dan praktisi yang berasal dari lembaga profesional, universitas, dan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Berikut adalah perincian materi dan penilaian dalam kegiatan Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Nasional Tahun 2023.

A. Penyampaian Materi

No.	Materi
1.	Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan untuk Generasi Muda
2.	Peran Duta Bahasa sebagai Mitra Pelaksana Program Badan Bahasa
3.	Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia Menjadi Bahasa Internasional
4.	Pengutamaan Bahasa Indonesia dalam Berbagai Ranah
5.	Revitalisasi Bahasa Daerah
6.	Penulisan Artikel Kebahasaan dan Kesastraan (Penulisan Artikel Ilmiah Populer)
7.	Pembuatan Konten Kebahasaan dan Kesastraan di Media Sosial
8.	Teknik Wicara Publik

Catatan: Materi dapat berubah sewaktu-waktu bergantung pada perkembangan situasi dan kondisi di kemudian hari.

B. Penilaian

No.	Penilaian	Komponen Penilaian
1.	Laporan Krida Kebahasaan dan Kesastraan (20%)	1. Desain (60%) Materi (15%) Ide (15%) Kesesuaian Tahap (20%) Hasil: Penerapan dan Keberlanjutan (30%) Tata Bahasa (20%) Total (100%) 2. Penyajian (40%) Penggunaan Bahasa Lisan (50%) Penguasaan Materi (40%) Ketuntasan Penyajian (10%) Total (100%)
Krida Kebahasaan dan Kesastraan yang diangkat merupakan kegiatan kebahasaan dan kesastraan yang sesuai dengan tugas dan fungsi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Substansi Laporan Krida Kebahasaan dan Kesastraan memuat (1) pendahuluan, (2) pelaksanaan kegiatan, (3) hasil kegiatan, (4) penutup, dan (5) lampiran.		

	<p>Dalam satu sesi presentasi Laporan Krida Kebahasaan dan Kesastraan, setiap peserta diberi waktu 10 menit (untuk sepasang putra dan putri), yaitu 7 menit untuk paparan dan 3 menit untuk tanya-jawab dengan juri. Peserta tidak diperkenankan menyajikan laporan krida melebihi waktu yang ditentukan.</p>	
	<p>Teknik Wicara Publik (20%) (Pengetahuan Umum Kebahasaan dan Kesastraan)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relevansi dan Kualitas Pemaparan (40%) 2. Ketepatan Berbahasa (35%) 3. Keterampilan Berbicara (25%) <p>Total (100%)</p>
<p>2.</p>	<p>Penilaian Teknik Wicara Publik dilaksanakan selama 10 menit untuk setiap sesi. Para peserta diberi waktu maksimal 6 menit (untuk sepasang putra dan putri) untuk menyampaikan gagasan dan 4 menit untuk tanya-jawab dengan juri. Peserta tidak diperkenankan menyampaikan gagasan melebihi waktu yang ditentukan.</p> <p>Tema teknik wicara publik akan diundi saat taklimat dengan perincian tema sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) “Literasi pada Era Digital” (2) “Penggunaan Bahasa Indonesia pada Generasi Muda” (3) “Peningkatan Minat Bersastra di Masyarakat” (4) “Pemanfaatan Bahasa Indonesia dalam Industri Kreatif” (5) “Cerdas Berbahasa untuk Melawan Berita Bohong” (6) “Bahasa Indonesia Menjadi Bahasa Internasional” (7) “Peran Duta Bahasa dalam Pelestarian Bahasa Daerah” (8) “Urgensi Pemanfaatan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Warga Negara Indonesia” <p>Catatan: Peserta dilarang membawa catatan dalam bentuk apa pun pada saat tampil. <i>Catatan: tema teknik wicara publik dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi di kemudian hari.</i></p>	
<p>3.</p>	<p>Kemampuan Berbahasa Asing (15%)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relevansi dan Kualitas Pemaparan (30%) 2. Ketepatan Berbahasa (35%) 3. Kelancaran Berbicara (35%) <p>Total (100%)</p>

Penilaian kemampuan berbahasa asing dilaksanakan selama 10 menit dalam satu sesi. Peserta diberi waktu 4 menit (untuk sepasang putra dan putri) untuk menyampaikan gagasan dan 6 menit untuk tanya-jawab dengan juri. Peserta tidak diperkenankan menyampaikan gagasan melebihi waktu yang ditentukan. Substansi gagasan memuat komponen

- (1) perkenalan,
- (2) latar belakang peserta,
- (3) alasan menjadi duta bahasa, dan
- (4) peran duta bahasa.

4.	Kepribadian/Psikologi (15%)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kemauan Menerima Pendapat Orang Lain (20%) 2. Kemampuan Komunikasi dan Persuasi (30%) 3. Kepemimpinan: Inisiatif (20%) 4. Adaptasi Sosial: Kemampuan Bersosialisasi dan Kepercayaan Diri (20%) 5. Stabilitas Emosi (10%) <p>Total (100%)</p>
----	-----------------------------	---

Dalam sesi penilaian kepribadian/psikologi, peserta diminta mengikuti arahan dari para psikolog. Peserta akan diminta mengerjakan tugas dan berdiskusi dalam forum.

5.	Penampilan Seni dan Budaya: Tari, musikalisasi/deklamasi/baca puisi, drama, monolog, menyanyi, dll. (10%)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penguasaan Panggung (keserasian penampilan, kekompakan, ekspresi, dll.) (50%) 2. Kreativitas (kostum, tata rias, alat peraga, dll.) (30%) 3. Penguasaan Materi (20%) <p>Total (100%)</p>
----	---	---

Tiap penampilan bakat seni dan budaya diberi waktu maksimal 10 menit untuk satu penampilan, yaitu 7 menit penampilan dan 3 menit persiapan. Peserta tidak diperkenankan menampilkan bakat seni dan budaya lebih dari 7 menit.

6.	Penulisan Artikel Kebahasaan dan Kesastraan (10%) Catatan: diunggah di media sosial atau laman balai/kantor tanggal 15—20 Oktober 2022.	1. Kebaruan Ide dan Orisinalitas (25%) 2. Pengembangan Ide dan Kesesuaian Tema (25%) 3. Koherensi dan Kohesi (25%) 4. Tata Bahasa (Ejaan, Pilihan Kata, dan Kalimat) (25%) Total (100%)
----	--	---

Artikel kebahasaan dan kesastraan ditulis secara berkelompok (sepasang putra dan putri). Artikel ditulis dengan ketentuan, yaitu

- (1) mengangkat tema *peran generasi muda dalam pengembangan dan pembinaan bahasa melalui krida duta bahasa*;
- (2) ditulis dalam 1.000—1.500 kata;
- (3) diunggah di media sosial atau laman balai/kantor pada tanggal yang akan diinformasikan kemudian; dan

tautan artikel dikirim ke panitia melalui tautan yang akan diinformasikan kemudian.
Catatan: tema artikel akan diumumkan kemudian bergantung pada situasi dan kondisi.

7.	Pembuatan Konten Kebahasaan dan Kesastraan (10%)	1. Penggunaan Bahasa (40%) 2. Penyampaian Informasi (30%) 3. Kreativitas (30%) Total (100%)
----	--	--

Konten kebahasaan dan kesastraan dibuat secara berkelompok (sepasang putra dan putri). Konten kebahasaan dan kesastraan dibuat dengan ketentuan, yaitu

- (1) bertema bebas;
- (2) memuat substansi kebahasaan dan kesastraan;
- (3) berupa video;
- (4) berdurasi 1—3 menit;
- (5) menggunakan media milik pribadi (media yang digunakan bebas);
- (6) diunggah pada media duta bahasa putra maupun putri; dan
- (7) tautan video dikirim kepada panitia melalui tautan yang akan diinformasikan kemudian.

8.	Penilaian Juri Kehormatan	
<p>Peserta yang termasuk ke dalam 10 besar akan dinilai oleh juri kehormatan. Penilaian untuk menentukan pemenang favorit dilaksanakan selama 3 menit untuk setiap sepasang (putra dan putri) perwakilan duta bahasa. Peserta diberikan pertanyaan oleh juri kehormatan sesuai dengan undian yang didapat. Pertanyaan yang diajukan oleh juri tamu memiliki kriteria sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta menjawab menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh juri kehormatan. 2. Pertanyaan tentang isu-isu kebangsaan, global, atau pendidikan dan kebudayaan. 		

Catatan: Kriteria penilaian dapat berubah sewaktu-waktu bergantung pada perkembangan situasi dan kondisi di kemudian hari.

7. Mekanisme Penyampaian Hasil Penjurian

Setelah dilaksanakan penilaian oleh dewan juri, hasil penjurian disampaikan dalam bentuk pengumuman yang dipublikasikan melalui media sosial dan laman Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

8. Pembiayaan

Biaya transportasi peserta dari 30 provinsi wilayah kerja UPT Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa ditanggung oleh balai/kantor bahasa. Biaya transportasi peserta dan panitia dari DKI Jakarta ditanggung oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Biaya akomodasi dan konsumsi seluruh peserta, panitia, pemateri, dan penilai selama mengikuti kegiatan ditanggung oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023.

9. Administrasi

Dalam kegiatan Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Nasional Tahun 2023, para peserta harus membawakelengkapan administrasi berupa

- (1) SPPD dari balai/kantor bahasa,
- (2) surat tugas dari balai/kantor bahasa,
- (3) laporan krida kebahasaan dan kesastraan (cetak sebanyak 4 rangkap),
- (4) daftar riwayat hidup/*curriculum vitae* (cetak sebanyak 4 rangkap), dan
- (5) foto 4R (foto tiap orang seluruh badan dan setengah badan menggunakan pakaian resmi dan samir provinsi, cetak sebanyak 4 rangkap).

Adapun berkas untuk Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Nasional dapat diunggah melalui tautanyang akan diinformasikan kemudian dengan perincian berupa

- (1) KTP,
- (2) surat keterangan domisili (untuk peserta yang bertempat tinggal tidak sama dengan alamat KTP),
- (3) KTM/ijazah terakhir,
- (4) surat keterangan sehat dari dokter,
- (5) surat pernyataan bermeterai bahwa peserta tidak pernah terlibat tindakan kriminal dan asusila serta tindakan penyalahgunaan obat terlarang,
- (6) sertifikat UKBI yang masih berlaku,
- (7) sertifikat bahasa asing (jika ada),
- (8) laporan krida kebahasaan dan kesastraan,
- (9) deskripsi singkat penampilan seni dan budaya,
- (10) daftar riwayat hidup,
- (11) sertifikat/piagam pemenang duta bahasa tingkat provinsi,
- (12) surat tugas dari balai/kantor bahasa,
- (13) foto diri seluruh badan (pakaian resmi),
- (14) foto diri setengah badan (pakaian resmi),
- (15) data riwayat penyakit atau alergi yang pernah diderita (jika ada),
- (16) bahasa asing yang akan ditampilkan, dan
- (17) bahasa daerah yang dikuasai.

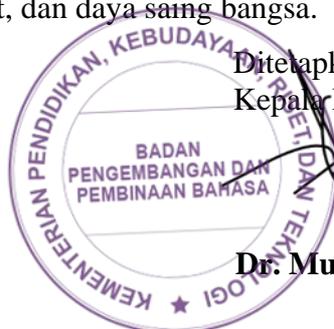
10. Pelaksana

Kegiatan Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Nasional Tahun 2023 diorganisasi oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Narahubung dalam kegiatan ini adalah Sdr. Hardika (0895401202653).

11. Penutup

Dengan adanya Petunjuk Pelaksanaan Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Nasional Tahun 2023, diharapkan kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan maksimal sesuai dengan tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan peran generasi muda di Indonesia dalam memantapkan fungsi bahasa Indonesia, daerah, dan asing sesuai dengan ranah penggunaannya masing-masing guna memperkuat karakter, martabat, dan daya saing bangsa.

Ditetapkan di Jakarta, 25 Januari 2023
Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra,



Dr. Muh. Abdul Khak, M.Hum.